



**MENUJU SPS PELOPOR DAN UNGGUL MELALUI UPAYA MEMBANGUN
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DAN MANAJEMEN ASSET
SERTA MEMBUDAYAKAN NILAI-NILAI KEWIRAUSAHAAN**



SOFYAN SAURI

PENDAHULUAN

- ***Good governance*** menghendaki pemerintahan dijalankan dengan mengikuti prinsip-prinsip pengelolaan yang baik, seperti transparan, akuntabilitas, partisipatif, keadilan dan kemandirian.
- Penerapan prinsip-prinsip ***good governance*** tersebut hendaknya diterapkan pula dalam pengelolaan keuangan, manajemen kelembagaan, dan asset di lingkungan SPs UPI



SPs UPI sebagai bagian integral dari peran serta pemerintah dalam upaya mencerdaskan bangsa, berkewajiban untuk melakukan reformasi dan transformasi di bidang pengelolaan dan pertanggung jawaban keuangan sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi manajemen anggaran.



Asset SPs yang masih baru, memiliki nilai tambah (*Added Value*) dan nilai *competitive advantage*.

Hal tersebut sangat strategis untuk dioptimalkan pemberdayaan dan pemeliharanya

Sehingga bernilai *asset* bagi SPs, tidak sebaliknya menjadi *liabilitas* dan nilai tambahnya tersamarkan karena kurang adanya pemberdayaan dan pemeliharaan.



- Tantangan bagi eksistensinya SPs UPI ke depan sangat besar, terlebih dengan semakin menjamurnya PPs Perguruan Tinggi Swasta (PTS), termasuk PPs di Universitas Daerah, yang saling berlomba melalui peningkatan mutu pelayanan pendidikan.
- Kehadiran Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (BHP) memberikan harapan dan tantangan baru bagi SPs PTN dan PPs PTS untuk memberikan layanan terbaik dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.



- Bagi SPs UPI, sebagai bagian integral dari perguruan tinggi negeri BHMN menjadi keniscayaan untuk selalu menata dan memelihara nilai-nilai profesionalisme dalam pelaksanaan manajemen kelembagaan
- Upaya menata pengelolaan keuangan dan manajemen kelembagaan serta pemanfaatan asset perlu dilakukan secara mendasar dan berkesinambungan



Prinsip-prinsip manajemen modern yang menuntut ditegakkannya nilai-nilai profesionalisme dalam segala aspek perlu diturunkan ke dalam program aksi seluruh perangkat organisasi manajemen SPs. Tak terkecuali bagi peran-peran yang menjadi wilayah asisten direktur dua



Nilai-nilai transparansi, pertanggungjawaban, kejujuran, layanan prima, partisipasi *shareholder*, kemudahan dalam mengakses informasi, keadilan dalam distribusi kesempatan, tertib dalam pelaksanaan prosedur pengelolaan anggaran dan manajemen administrasi, terbuka dengan perubahan yang lebih baik, serta adaptive dengan perkembangan menjadi perangkat nilai yang harus melekat dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan, manajemen kelembagaan dan asset di lingkungan SPs.



Akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif dalam pengelolaan keuangan menjadi identitas yang melekat bagi organisasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme.

Keduanya merupakan instrument penting dalam proses reformasi manajemen, mengingat secara definitive, kualitas kepemimpinan yang baik ditentukan oleh kedua hal tersebut ditambah dengan partisipasi aktif dari *shareholder* dan *stakeholder* dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen keuangan.



Akuntabilitas keuangan dapat dimaknai sebagai pemberian informasi dan pengungkapan (*disclosure*) atas aktivitas dan kinerja keuangan kepada semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Sehingga hak-hak publik, yaitu hak untuk tahu (*right to know*), hak untuk diberi informasi (*right to be kept informed*), dan hak untuk didengar aspirasinya (*right to be heard and to be listened to*) dapat dipenuhi.



Selain yang terkait dengan keuangan, dimensi akuntabilitas lain yang perlu dilakukan meliputi:

- a. Akuntabilitas Manajerial**
- b. Akuntabilitas Program**
- c. Akuntabilitas Kebijakan**
- e. Akuntabilitas Peraturan Hukum**

Untuk mewujudkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dan manajemen di lingkungan SPs UPI, diperlukan sistem pengendalian internal yang terpadu.



Selain akuntabilitas, transparansi, dan partisipatif, nilai-nilai kewirausahaan juga perlu dibudayakan

Ciri-ciri jiwa kewirausahaan seperti yang diungkapkan oleh Geoffrey G. Meredith yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, kepemimpinan, pengambilan risiko, berorientasi pada masa depan dan kedisiplinan harus melekat pada seluruh karyawan



Seperangkat nilai-nilai yang menjadi identitas wirausaha seperti:

- **Memiliki tanggungjawab pribadi**
- **Dinamis dan mampu memimpin**
- **Memiliki sikap optimis atas semua peluang**
- **Mampu mengantisipasi resiko**
- **Ulet dan gigih**
- **Enerjik dan cerdas**
- **Mampu melihat peluang**
- **Kebutuhan untuk berekspresi**
- **Kreatif dan inovatif**



- **Mampu mempengaruhi orang lain**
- **Tidak tergantung kepada orang lain**
- **Berinisiatif untuk menjual**
- **Bersikap positif terhadap setiap perubahan**
- **Terbuka atas saran dan kritik yang membangun**
- **Selalu melihat/mengarahkan orinetasinya ke masa depan**
- **Cepat dan tangkas dalam menangkap peluang**
- **Kemauan Terus Belajar**

Harus melekat pada seluruh orang yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, manajemen kelembagaan serta asset di lingkungan SPs UPI



SDM YANG DIPERLUKAN

Insan yang profesional, transparan, akuntabel dan memiliki jiwa kewirausahaan serta mampu mengolah pikir, dzikir dan ikhtiar.

Dalam istilah yang disampaikan oleh Menteri Pendidikan Nasional pada saat berkunjung ke Universitas Pendidikan Indonesia beberapa waktu yang lalu mengungkapkan, bahwa dengan pendidikan mampu melahirkan manusia pendidik dalam tiga hal yakni olah pikir, olah hati dan olah raga.



VISI

Memiliki layanan prima dalam pengelolaan keuangan, administrasi dan asset untuk mewujudkan visi, misi dan program UPI dan SPS

MISI

1. Meningkatkan fasilitas yang prima
2. Layanan administrasi akademik yang bernilai
3. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan
4. Meningkatkan kemitraan dengan institusi lain bersekala International
5. Membangun budaya kewirausahaan birokrasi
6. Meningkatkan pengelolaan keuangan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas
7. Meningkatkan pendapatan Sekolah Pascasarjana
8. Peningkatan dan pelayanan sarana ibadah
9. Pengelolaan parkir dan K3 (keamanan, keindahan dan kebersihan) kampus
10. Penyempurnaan aplikasi *Information Technology* (IT) dalam manajemen anggaran

PROGRAM

1. Peningkatan fasilitas yang prima

- 1) Pemeliharaan dan peningkatan sarana pelengkap gedung
- 2) Pemeliharaan dan peningkatan perangkat mabeler
- 3) Pemeliharaan dan peningkatan media pembelajaran
- 4) Pemeliharaan dan peningkatan parkir
- 5) Pemeliharaan dan peningkatan kantin
- 6) Pemeliharaan dan peningkatan K3 (kebersihan, keindahan, dan keamanan)

2. Layanan Administrasi Akademik yang Bernilai

- 1) Pembinaan tenaga administrasi terjadwal
- 2) Pembinaan silaturahmi yang berkelanjutan
- 3) Pemberian penghargaan kepada tenaga administrasi yang berprestasi
- 4) Pembinaan keimanan dan ketaqwaan karyawan secara kontinu
- 5) Membudayakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)
- 6) Membudayakan sikap sopan santun dan disiplin kerja
- 7) Membangun budaya kerja yang mencerminkan nilai-nilai kewirausahaan (kreatif, inovatif, leadership, visioner, dsb)

3. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan

- 1) Menjalani kerja sama dengan berbagai dunia usaha
- 2) Meningkatkan kerja sama dengan lembaga pemerintahan daerah dan pusat yang bersifat saling menguntungkan
- 3) Memiliki kantin yang sehat, bergizi dan murah, terjangkau mahasiswa
- 4) Memiliki warung foto copy yang proporsional
- 5) Memiliki percetakan mandiri
- 6) Menerbitkan jurnal akreditasi

4. Meningkatkan kemitraan dengan institusi lain bersekala International

- 1) Melakukan terobosan kerjasama nasional dan international
- 2) Melakukan MoU dengan berbagai instansi pemerintahan regional dan nasional yang melahirkan saling menguntungkan
- 3) Melakukan MOU dengan investor skala International
- 4) Melakukan MoU dengan *stakeholder* dalam membangun jiwa kewirausahaan para karyawan SPs UPI

5. Kewirausahaan Birokrasi

- 1) Pelatihan dasar kewirausahaan dan *life skill* bagi karyawan
- 2) Menggali potensi jiwa wirausaha
- 3) Membentuk jenis-jenis kegiatan wirausaha mandiri
- 4) Menjalinkan kerjasama dengan dunia usaha
- 5) Menjalinkan hubungan dengan pihak pemodal (bank)
- 6) Menjalinkan hubungan pemasaran produk
- 7) Mendirikan dan memelihara swalayan pendidikan yang murah
- 8) Menggagas pembentukan *coop-university* untuk level SPs

6. Meningkatkan pengelolaan keuangan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas

- 1) rapat kerja RKAT yang berisi pengarahan dan pengusulan mata anggaran yang rasional
- 2) pertemuan rutin khusus RKAT setiap bulan, dalam upaya pemanfaat dan pembuatan laporan pertanggungjawaban
- 3) melakukan pemantauan pemanfaatan RKAT sesuai yang diprogramkan
- 4) melakukan peringatan lisan, tertulis, pemanggilan bagi pelaksanaan RKAT yang bermasalah
- 5) pencerahan wawasan penyelematan asset-asset , administrasi, dan pengelolaan keuangan oleh Satuan Audit UPI, Nasional
- 6) seminar tentang penghargaan dan sanksi penyelewengan penggunaan keuangan oleh BPK
- 7) pengelolaan pajak keuangan

7. Meningkatkan pendapatan Sekolah Pascasarjana

- 1) kerjasama dengan berbagai pihak lembaga yang menghasilkan keuntungan. Seperti dengan pihak percetakan dalam mencetak buku karya dosen dan mahasiswa
- 2) menerobos dan memperoleh kesempatan konsultan di berbagai departemen
- 3) mengorganisir tenaga potensial pelaksana konsultan di berbagai departemen pemerintahan daerah pusat, dan international
- 4) kantin yang sehat dan bergizi
- 5) seminar regional, nasional dan international dengan melibatkan berbagai pakar untuk menjawab permasalahan keuangan yang dihadapi bangsa di tingkat nasional dan international
- 6) bursa kerja bagi mahasiswa yang belum bekerja
- 7) menggagas pembentukan *coop-university* untuk level SPs

8. Peningkatan dan pelayanan sarana ibadah

- 1) penataan musholla di setiap lantai
- 2) penyiapan sarana ibadah
- 3) upaya pemanfaatan sarana pendukung ibadah yang proporsional

9. Pengelolaan parkir dan K3 (keamanan, keindahan dan kebersihan) kampus

- 1) pembekalan petugas parkir berbasis nilai
- 2) pemetaan penempatan parkir pimpinan, mahasiswa dan tamu
- 3) stiker kendaraan SPs
- 4) rambu-rambu parkir yang jelas
- 5) petunjuk pembuangan sampah teratur
- 6) peningkatan kesadaran K3 melalui slogan, teguran, dan bahkan sangsi
- 7) peningkatan keamanan gedung melalui layar monitor, penambahan tenaga

ANALISIS SWOT

KEKUATAN

1. Dosen berjumlah 185 terdiri atas, dosen UPI 164, dosen luar 21 orang
2. Tenaga administrasi pegawai tetap tenaga 16 orang, tenaga honorere 35 orang
3. Mahasiswa S2 berjumlah 2000 orang, S3 berjumlah 1075 orang, mahasiswa luar negeri 5 orang. Dapat beasiswa 307 mahasiswa, pembayar 2768 mahasiswa
4. Gedung terdiri dari ruangan kantor 28 buah, ruang kuliah 38 buah, ruang istirahat dosen 98 buah, ruang rapat 3 buah, toilet 28 buah, dapur 6 buah, ruang internet 2 buah, ruang tunggu 4 buah

ANALISIS SWOT

KEKUATAN

5. Fasilitas terdiri kendaraan dinas antara lain mobil 2 buah, motor 1 buah , computer 100 buah, pesawat telepon 128 buah, lemari 100 buah, kursi sofa 35 buah, kursi tunggu 20 buah, wareless 1 buah, leaf 2 buah, OHP 25 buah, layar OHP 15 buah dan LCD 38 buah
6. Beasiswa, BPPS 259 orang, Depag 237 orang dan kerjasama luar negeri 32 orang
7. Nama besar UPI
8. Nama besar SPs UPI

ANALISIS SWOT

KELEMAHAN:

1. Keterpaduan manajemen
2. *Maindset* dari gedung lama ke gedung baru yang serba lengkap
3. Efisiensi
4. Kesadaran K3
5. Rasio dosen mahasiswa
6. Pelayanan akademik belum ideal
7. Kelulusan yang bermutu tepat waktu belum sesuai harapan
8. Penggunaan keuangan masih belum sesuai dengan prinsip anggaran
9. Kesadaran diri

ANALISIS SWOT

PELUANG

1. *Go International*
2. Meraih kemitraan yang menguntungkan
3. Otonomi daerah terbuka untuk rekrutmen mahasiswa
4. Implementasi Undang-Undang Guru dan dosen nomor 14 tahun 2005
5. Anggaran pendidikan 20%, dengan melakukan model-model pendidikan yang dilakukan di sekolah, keluarga dan masyarakat
6. Aspek akademik dikembangkan dari sisi kewirausahaan
7. Prinsip-prinsip BHMN, BHP
8. Keuangan yang transparan dan akuntabel
9. Pelayanan publik.

ANALISIS SWOT

TANTANGAN

1. Meningkatkan jumlah, kualitas dosen yang bertaraf nasional dan internasional
2. Menuju *World Class University*
3. Persaingan dengan SPs lain terutama yang telah BHMN
4. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan
5. Mengembangkan perolehan beasiswa yang tersedia di dalam negeri dan luar negeri secara maksimal
6. Memperluas peluang kerja bagi lulusan S1
7. Pengembangan SDM tenaga administrasi yang profesional
8. Memperluas kemitraan dengan *stakeholder*
9. Mewirauahakan birokrasi kampus



TERIMA KASIH



SEMOGA BERMANFAAT

